

**ASUHAN KEHAMILAN TRIMESTER III PADA NY.S DENGAN EDUKASI ASI EKSLUSIF BAGI IBU YANG BEKERJA MENGGUNAKAN POSTER DI PUSKESMAS GEDANG ANYAR KOTA BANJARMASIN**

**Norhaninah<sup>1</sup>, Lellyawaty<sup>2</sup>, Mariani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Persada Banjarmasin

<sup>2</sup> Dosen Prodi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Persada Banjarmasin

\*Korespondensi: [norhaninah811@gmail.com](mailto:norhaninah811@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Angka Kematian Ibu ( AKI ) sangat tinggi. Setiap hari di tahun 2023, lebih dari 700 wanita meninggal karena penyebab yang dapat di cegah terkait kehamilan dan persalinan. Antara tahun 2000 dan 2023, angka kematian ibu ( AKI ) sangat tinggi, sekitar 260.000 wanita meninggal selama hamil dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2023. Sekitar 92 % dari semua kematian ibu terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah pada tahun 2023, dan sebagian besarnya bisa di cegah. Maka di lakukan edukasi kunjungan kehamilan menggunakan poster, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam suatu pendidikan/edukasi di perlukan media pendidikan yang baik untuk menunjang keberhasilan dari proses pendidikan tersebut.

**Tujuan :** Memberikan asuhan kebidanan kehamilan dengan pendekatan manajemen kebidanan yang didokumentasi melalui SOAP.

**Metode :** Jenis studi kasus yang di gunakan pada laporan tugas akhir ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan manajemen kebidanan. Kasus yang di ambil oleh penulis adalah asuhan pada ibu hamil trimester III.

**Hasil :** Asuhan kebidanan yang di berikan pada NY. S umur 33 tahun G2P2A0 hamil 37 minggu. Ditemukan masalah , ibu tidak pernah periksa kehamilan pada trimester 1, ibu baru mendapatkan imunisasi TT 1x, dan ibu tidak pernah memberikan ASI Eksklusif pada kedua anaknya. Dianjurkan kepada tenaga kesehatan agar memberikan edukasi yang jelas dan mudah di pahami tentang pentingnya imunisasi TT, pemeriksaan kehamilan sejak trimester 1, dan pemberian ASI, lakukan pendekatan komunikatif dan empatik, gali penyebab ibu tidak melakukan tindakan tersebut, libatkan keluarga dan tokoh masyarakat, lakukan konseling secara personal.

**Kata Kunci :** Hamil, kunjungan, *antenatal care*

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagiarism Checker No 673

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

**Pendahuluan**

Menurut penelitian *World Health Organization* (WHO) Angka Kematian Ibu (AKI) sangat tinggi. Setiap hari di tahun 2023, lebih dari 700 wanita meninggal karena penyebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan. Antara tahun 2000 dan 2023, Angka Kematian Ibu (AKI) sangat tinggi. Sekitar 260.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2023. Sekitar 92% dari semua kematian ibu terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah pada tahun 2023, dan sebagian besar sebenarnya dapat dicegah. *Sustainable Development Goals* (SDG) digunakan di sini. Afrika Sub-

Sahara dan Asia Selatan menyumbang sekitar 87% (225.000) dari perkiraan kematian ibu global pada tahun 2023. Afrika Sub-Sahara sendiri menyumbang sekitar 70% dari kematian ibu (182.000), sementara Asia Selatan menyumbang sekitar 17% (43.000). (WHO, 2025).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia telah mengalami penurunan yang signifikan dari 346 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2010 menjadi 189 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020 atau turun sebesar 45% dalam 10 tahun terakhir. Meskipun demikian, penurunan AKI di Indonesia masih setara dengan beberapa negara. Target penurunan AKI di Indonesia masih terus menjadi prioritas. Upaya pencapaian target RPJMN tahun 2024 untuk AKI yang sebesar 183 kematian per 100.000 kelahiran hidup terlihat optimis untuk di capai. Namun untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs). Target pada tahun 2030 mengurangi rasio AKI hingga kurang dari 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup, Upaya penurunan AKI di Indonesia perlu lebih di optimalkan. (Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2024).

### **Metode Asuhan**

Jenis studi kasus yang di gunakan pada laporan tugas akhir ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif yang di laksanakan melalui pendekatan manajemen kebidanan. Kasus yang di ambil oleh penulis dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah kasus tentang asuah pada ibu hamil. Tempat pelaksanaan nya di Puskesmas Gedang Hanyar Kota Banjarmasin, waktu pelaksanaan asuhan kebidanan ini di mulai pada tanggal 16 Mei 2025. Subjek penelitian yaitu NY. S umur 33 tahun G3P2A0 umur kehamilan 37 minggu. Jenis data yang di gunakan berupa data primer atau data yang di ambil secara langsung tanpa perantara( wawancara dan observasi ) dan data skunder atau data yang di kumpulkan oleh orang atau sebelumnya ( di buku register pasien di Puskesmas Gedang Hanyar Kota Banjarmasin ). Kemudian analisa data di lakukan secara deskriptif menggunakan prinsip manajemen asuhan kebidanan dengan menggunakan metode SOAP.

### **Hasil**

Hasil yang di dapatkan dari studi kasus ini pada kunjungan pertama yaitu tanggal 25 Mei 2025 di dapatkan hasil ibu mengatakan ibu sedikit sakit pinggang. HPHT NY. S 8-9-2024 dan taksiran perslinan NY.S 15-6-2025, ibu hamil anak ke tiga dengan jarak 6 tahun dari kehamilan sebelumnya, kedua anak nya tida pernah ASI Eksklusif tidak pernah periksa kehamilan pada TM 1, dan baru mendapatkan imunasi TT1. Kunjungan ibu selama hamil UK : 17 minggu, 22 minggu, 26 minggu, 31 minggu, 33 minggu. Hasil pemeriksaan TD : 100/80 mmHg, T : 36,5°C, R : 22x/m, N : 80x/m, Lila : 31cm, TB : 144 cm, BB : 61 kg, IMT : 22,66 ( Normal ), TFU :3 jari di atas pusat, DJJ : 148x/m, TBJ : 2.700 gr. Didapatkan assesment NY . S umur 33 tahun G3P2A0 hamil37 minggu janin tunggal hidup intra uteri.

Pada kunjungan ke dua 30 Mei 2025 ibu mengatakan sakit pinggang nya sudah berkurang. Hasil pemeriksaa, TD : 100/70 mmHg, T :36,7°C, R : 18x/m , N : 84x/m, TFU : 3 jari di atas pusat, DJJ : 148x/m, TBJ : 2.700 gr. Ibu sudah mendapatkan imunisasi TT ke 2 di Puskesmas Gedang Hanyar pada tanggal 24 Mei 2025. Di dapatkan assesment NY. S umur 33 tahun G3P2A0 hamil 38 minggu janin tunggal hidup intra uteri.

Pada kunjungan ketiga tanggal 4 Juni 2025 ibu mengatakan sakit pinggang nya sudah sakit total. Hasil pemeriksaan TD :100/70 mmHg, T : 36,5, R : 18 x/m, N : 84x/m, TFU :1/2 Prx-pusat, DJJ : 150x/m, TBJ :2.700 gr.Didapatkan assesment NY. S umur 33 tahun G3P2A0 hamil 39 minggu janin tunggal intra uteri dan melakukan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang pentingnya ASI Ekslusif dan melakukan *breast care* menggunakan poster.

## **Pembahasan**

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2020) K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali minimal 2 kali pada TM 1, 1 kali pada TM 2, dan 3 kali pada TM 3, namun ibu hanya melakukan pemeriksaan kehamilan pada TM 2 pada usia kehamilan 17 minggu dikarenakan ibu tidak tahu bahwa ia hamil. Menurut Sari (2023) kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan trimester 1, faktor ekonomi dan akses layanan, takut atau malu, kurangnya dukungan suami dan keluarga salah satu faktor yang mempengaruhi ibu yang tidak melakukan pemeriksaan pada trimester 1.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2020) menyebutkan bahwa pelayanan *antenatal care* diupayakan agar memenuhi standar kualitas 10T. BB ibu 61 kg dan BB sebelum hamil 47 kg dengan IMT 22,66 kg/m<sup>3</sup> berarti BB ibu naik 14 kg.

Tekanan darah: 100/80 mmHg tidak lebih besar dari 140/90 mmHg maka tidak termasuk faktor risiko hipertensi. Lila ibu 31 cm angka tersebut dalam batas normal, artinya ibu tidak mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK). Lila normal ibu hamil >23,5 cm (Kemenkes RI, 2020). Menurut Heryunanto, dkk (2022) risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) antara lain yaitu anemia pada ibu hamil serta Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan stunting pada bayi. IMT ibu 22,66 berarti NY.S berada di kategori (normal) selama kehamilannya berat badan ibu naik sebanyak 14 Kg dan masuk dalam kategori normal.

TFU ibu yaitu 3 jari di atas pusat. Menurut Ari Sulistyawaty (2021) usia kehamilan 36 minggu dan sebelum 40 minggu maka TFU berada pada 3 jari di bawah prosesus xyphoideus. Sedangkan TFU NY.S 3 jari di atas pusat berarti ada kesenjangan antara kasus dan teori. Menurut Ari Sulistyawaty (2023) penurunan tinggi fundus uteri pada usia kehamilan tua (biasanya >36 minggu) bisa terjadi karena bagian terendah janin, biasanya kepala, sudah masuk ke dalam rongga panggul (PAP). Ini adalah proses fisiologis menjelang persalinan, dan TFU bisa tampak stagnan atau bahkan sedikit menurun meskipun usia kehamilan terus bertambah. Persentasi janin NY.S 3 jari di atas pusat bagian fundus teraba bulat, lembek, dan tidak melenting yaitu bokong janin DJJ 148x/m. Ny. S selalu minum tablet Fe setiap hari dan hasil lab Hb 11,6 gr/dl ibu tidak termasuk anemia, menurut Nadiya, dkk (2023) bahwa kepatuhan ibu hamil sangatlah penting dalam mengonsumsi tablet zat besi karena dengan mengonsumsi tablet zat besi selama kehamilan dengan teratur, maka ibu hamil akan terhindar dari anemia.

Menurut kemenkes RI (2022) imunisasi *tetanus toxoid* di berikan pada saat seorang wanita hamil melakukan kunjungan yang pertama dan dilakukan pada minggu ke-4 terutannya kepada ibu hamil bertujuan untuk mencegah terjadinya tetanus neonatorum. Ibu sudah melakukan imunisasi TT 2 pada tanggal 24 Mei 2025 di Puskesmas Gedang Hanyar berarti ibu sudah mendapatkan perlindungan selama 5 tahun. Menurut Putri (2023) faktor yang mempengaruhi ibu untuk mendapatkan imunisasi TT adalah, kurangnya pengetahuan ibu, tingkat pendidikan, dukungan suami/keluarga, akses pelayanan kesehatan, dan kunjungan *antenatal care* (ANC).

Memberikan pendidikan kesehatan pada Ny.S yang bersumber dari buku KIA yang dimodifikasi menggunakan poster tentang ASI Eksklusif. Menurut Muwakhidah, Fatih, dan Primadani (2021) bahwa peningkatan pengetahuan dalam suatu pendidikan/edukasi diperlukan media pendidikan yang baik untuk menunjang keberhasilan dari proses pendidikan tersebut.

Melakukan edukasi tentang P4K kepada ibu dan keluarga, menurut Himalaya, Dara dan Deni Maryani (2020) tujuan P4K adalah meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan bagi ibu hamil dan bayi baru lahir melalui peningkatan peran aktif keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi dan tanda bahaya kebidanan bagi ibu sehingga melahirkan bayi yang sehat.

### **Kesimpulan**

Pengkajian data subjektif Ny.S Merupakan kehamilan ke 3 dari kedua anaknya tidak ASI eksklusif terdapat keluhan sakit pinggang dan sering kencing, dan tidak periksa kehamilan pada TM 1, Skrining Imunisasi hasil ya masih TT 2.

Sudah dilakukan pemeriksaan data objektif pada Ny. S dan di dapatkan hasil TTV dalam batas normal IMT normal, dan pemeriksaan kehamilan sudah sesuai dengan usia kehamilan.

G3P2A0 hamil 37 minggu dengan permasalahan sering kencing,tidak pernah memberikan ASI eksklusif dan TT masih TT2 2, dan tidak pernah periksa usia kehamilan pada TM 1.

Penatalaksanaan yang di lakukan pada Ny.S di lakukan kompres hangat dan miring kiri untuk mengurangi sakit pinggang, sering kencing dan untuk mengurangi sering kencing mengurangi minum di malam hari agar tidak kencing, mengantarkan ibu untuk imunisasi TT, memberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif dengan menggunakan poster, mempersiapkan persalinan yang aman dengan P4k.Dan menjelaskan kepada ibu tentang penting nya pemeriksaan kehamilan pada TM 1.

Hasil analisis pada Ny. S Terdapat kesenjangan yaitu mengenai imunisasi TT ibu dan ibu tidak pernah melakukan pemeriksaan kehamilan pada TM 1.tidak sesuai dengan teori

### **Daftar Pustaka**

- Ari Sulistyawaty. (2023). Hubungan Tinggi Fundus Uteri dengan Usia Kehamilan pada Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas X. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(2), 77-84
- Coilal, Lady, Anggraeni, Legina dan Irwanti, Gustina. 2020. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Ultrasonografi (USG) Dalam Pemeriksaan Kehamilan. *Binawan Student Journal Vol.2 No.2*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. 2023. *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023*. Banjarmasin: Dinas Kesehatan Pemprov Kalimantan Selatan.
- Heryunanto, Dimas, dkk. 2022. Gambaran Kondisi Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil di Indonesia, Faktor Penyebabnya, serta Dampaknya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.6 No.2*.
- Himalaya, Dara dan Deni Maryani. 2020. Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). *Jurnal Kebidanan Vol. 8 No.1*.
- Ilmiani, Tasya Khalis, Anggraini, Dian Isti dan Hanriko, Rizki. 2020. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Berat Badan Kehamilan di Puskesmas Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Universitas Lampung Vol. 9 No.1*.
- Kemenkes RI. 2020. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi ketiga*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Maulina, Nurul. 2021. *Modul Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti.
- Muwakhidah, Fatih, Fadzilla Dzurrul. dan Primadani, Teguh. 2021. *Efektivitas*

*Pendidikan Dengan Media Boklet, Leaflet Dan Poster Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri. University Research Collogium. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten.*

Nadiya, Sarah, dkk. 2023. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia di Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal Teknologi Kesehatan dan Kedokteran Vol.9 No.1 Universitas Ubudiyah Indonesia.*

Prasetyaningsih. 2020. Hubungan Umur, Pengetahuan, dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) (K4) Ibu Hamil di Puskesmas Pariaman Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol.11 No.1* 62-69.

Putri 2019. *peran bidan dalam peningkatan pemberian ASI Eksklusif di wilayah pedesaan vol 3*

Sari D. P., & Lestari, N. (2023). Analisis Faktor Sosial Ekonomi terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC Trimester Pertama. *Jurnal Kesehatan Reproduksi, 11(2), 89-97.*

WHO World Health Organization 2023. Kematian Ibu. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>.